

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan yaitu suatu proses fisiologis yang hampir selalu berlangsung pada setiap perempuan. Kehamilan ini terjadi setelah bertemunya mani dan ovum, dan berkembang serta tumbuh didalam uterus selama 259 hari atau 37 minggu atau sampai 42 minggu (Nugroho, dkk. 2014). Ketidaknyamanan yang biasa terjadi pada ibu hamil trimester III yaitu konstipasi, edema atau pembengkakan, insomnia, nyeri punggung bawah, sering buang air kecil, hiperventilasi atau sesak napas (Mochtar Rustam, 2019).

Menurut Ratih (2015, 3) hasil dari penelitian pada ibu hamil diberbagai daerah Indonesia mencapai 60-80% orang yang mengalami back pain (nyeri punggung) pada kehamilannya. Di Provinsi Jawa Timur di perkirakan sekitar 65% dari 100% ibu hamil mengalami back pain (nyeri punggung). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari, 2019 didapatkan dari jumlah 30 orang responden sebagian besar mengalami nyeri punggung skala sedang 73,33% (22 ibu hamil), 10% (3 ibu hamil) mengalami nyeri punggung skala ringan dan 16,67% (5 ibu hamil) mengalami nyeri punggung skala berat. Nyeri punggung merupakan penyebab yang paling sering mengakibatkan kecacatan dalam jangka panjang diseluruh dunia dengan jumlah sebanyak 6 dari 10 orang hamil yang ada didunia selama masa kehamilan. Di Indonesia sendiri terjadi 60% sampai 80% ibu hamil dengan nyeri punggung). Di Wilayah Jawa Timur terdapat 65% ibu hamil dengan nyeri punggung (Purnamasari, 2019). Di PMB Azhima Husada di Desa Bululawang pada bulan November 2021 terdapat sekitar 5% ibu hamil dengan nyeri punggung dari 15 jumlah semua ibu hamil.

Peningkatan tinggi fundus uteri yang disertai pembesaran perut, membuat beban tubuh lebih ke depan. Dalam upaya menyesuaikan dengan beban tubuh yang berlebihan sehingga tulang belakang mendorong kearah belakang, membentuk postur tubuh lordosis. Hal ini menyebabkan ibu merasakan pegal pada pinggang, varises dan kram pada kaki. Seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, punggung ibu hamil berubah bahu tertarik ke belakang sebagai akibat pembesaran abdomen yang menonjol dan untuk mempertahankan keseimbangan tubuh karena kelengkungan tulang belakang ke arah dalam secara berlebihan yang biasa disebut lordosis (Mediarti,

Sulaiman, Rosnani& Jawiah, 2014). Nyeri punggung saat kehamilan disebabkan terjadinya perubahan struktur anatomis dan hormonal. Perubahan anatomis terjadi karena peran tulang belakang semakin berat, untuk menyeimbangkan tubuh dengan membesarnya uterus dan janin. Penyebab lainnya yaitu terjadi peningkatan hormone relaksin yang menyebabkan ligament tulang belakang tidak stabil sehingga mudah menjepit pembuluh darah dan serabut syaraf (American Pregnancy Organisation, 2014).

Dalam mengatasi ketidaknyamanan kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan ANC rutin dan terpadu. Pemeriksaan ANC rutin minimal 6 kali selama kehamilan 1 kali pada trimester 1 (<14 minggu), 2 kali pada trimester 2 (14-28 minggu), dan 3 kali pada trimester 3 (28-40 minggu). Saat melakukan ANC bidan diharapkan mampu melakukan 10 T (Kemenkes, 2021). Upayan ini dilakukan untuk menurunkan risiko dari munculnya faktor penyulit persalinan. Pada ibu hamil dengan gangguan rasa nyeri punggung dapat diantisipasi dengan memberikan konseling posisi tubuh yang baik, cara tidur dengan posisi kaki ditinggikan, duduk dengan posisi punggung tegak, hindari duduk atau berdiri terlalu lama, memakai bantal ketika tidur untuk meluruskan punggung. Cara lain untuk mengatasi rasa nyeri punggung, tidur menyamping, relaksasi, senam hamil. Oleh karena itu, kasus diatas membutuhkan peran penting bidan dalam mengatasi masalah nyeri punggung dalam kehamilan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengkaji dan mengobservasi ibu hamil secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana. Sehingga penulis mengambil kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.D G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>Ab<sub>0</sub> pada Kehamilan Trimester III dengan Nyeri Punggung Sampai dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di PMB Azhima Husada Bululawang"

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka didapatkan identifikasi masalah "Bagaimana penerapan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif (berkelanjutan) pada Ny.D di PMB Azhima Husada, dari kehamilan trimester III dengan nyeri punggung sampai penggunaan kontrasepsi?"

### 1.3 Tujuan

#### 1.3.1. Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.D G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>Ab<sub>0</sub> pada Kehamilan Trimester III dengan Nyeri Punggung Sampai dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di PMB Azhima Husada.

#### 1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu hamil Ny.D di PMB Azhima Husada dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu bersalin Ny.D di PMB Azhima Husada dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu nifas Ny.D di PMB Azhima Husada dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada bayi baru lahir Ny.D di PMB Azhima Husada dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada calon akseptor KB Ny.D di PMB Azhima Husada dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.

### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil Trimester III dengan Nyeri Punggung dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan penggunaan kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan Komprehensif.

#### 1.4.1. Sasaran

Ny.D dengan memperhatikan asuhan kebidanan komprehensif dari kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan KB.

#### 1.4.2. Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB Azhima Husada.

#### 1.4.3. Waktu

Direncanakan pada Tanggal 8 November 2021 sampai dengan 14 Januari 2022.

## 1.5 Manfaat

### 1.5.1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang didapat selama mengikuti Pendidikan mengenai Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus, dan KB.

### 1.5.2. Manfaat Praktis

Sebagai pedoman dan masukan dalam upaya memberikan peningkatan pelayanan khususnya pada ibu hamil Trimester III, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan KB.

#### a. Bagi Klien

Manfaat Laporan Tugas Akhir ini bagi klien adalah terpantaunya kehamilan trimester III sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi.

#### b. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menerapkan manajemen kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi saat bekerja di lapangan dapat melakukan secara sistematis, guna meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

#### c. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah sumber informasi dan referensi serta bahan bacaan mahasiswa ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

#### d. Bagi Praktik Mandiri Bidan

Untuk sumber informasi dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif sehingga dapat menerapkan asuhan tersebut untuk mencapai pelayanan yang lebih mutu dan berkualitas.